

ABSTRAK

Dalam pembangunan proyek perlu adanya perencanaan proyek yang matang, agar proyek berjalan sesuai jadwal. Namun dalam suatu proyek terkadang terjadi hal yang dapat membuat keterlambatan proyek, seperti cuaca yang tidak mendukung, perubahan desain, kondisi lokasi dan lain-lain. Keterlambatan proyek dapat merugikan bagi pemilik proyek, seperti proyek Pembangunan Pengadilan Negeri Wonosari. Maka dari itu solusi untuk keterlambatan proyek dengan dipercepat. Analisa percepatan proyek yang digunakan pada penelitian ini yaitu penambahan jam kerja dengan metode *shift* (pagi dan malam). Memulai analisis dengan membuat jadwal menggunakan *Microsoft Project 2013* kemudian dilakukan proses penambahan jam kerja dengan metode *shift*, selanjutnya analisa biaya normal dan biaya percepatan. Dari data yang dianalisis, durasi proyek dapat dipercepat menjadi 106 hari dari durasi normal 120 hari kerja. Akibat percepatan ini biaya langsung proyek mengalami kenaikan semula Rp 1.292.145.054,00 menjadi Rp 1,296.520.471,00. Biaya tidak langsung mengalami penurunan yang semula Rp 143.571.672,00 menjadi Rp 136.871.661,00. Sehingga berpengaruh terhadap biaya total proyek, yang semula Rp 1.435.716.727,00 menjadi Rp1.433.392.132,00.

Kata kunci: percepatan, durasi, biaya.

ABSTRACT

In project development, it is necessary to have mature project planning, so that the project runs on schedule. But in a project development sometimes things happen that can make project delays, such as weather that does not support, design changes, site conditions and others. Project delays can be detrimental to the project owner, such as the Pengadilan Negeri Wonosari Construction project. Therefore the solution to project delays is crashing method. The crashing analysis of the project used in this study is the addition of working hours with the shift method (day and night). The analysis starts with making a schedule using Microsoft Project 2013, then proceed with the addition of working hours using the shift method, thereafter analyze the normal costs and crashing costs. From the data analyzed, the duration of the project can be crashed to 106 days from the normal duration of 120 working days. As a result of this crashing method, the direct costs of the project had increased initially from IDR 1.292.145.054,00 to IDR 1,296.520.471.00. Indirect costs decreased as originally from IDR 143.571.672,00 to IDR 136.871.661,00. Thus, it affects the total cost of the project, which was originally IDR 1.435.716.727,00 to IDR 1.433.392.132,00.

Keywords: *crashing, duration, cost.*